

NO	MATERI	KLASIKAL				BLENDED											
		T	P	PL	TOTAL	T	P			PL			JLH				TOTAL
<b>A</b>	<b>MATERI DASAR</b>					SM	SM	AK	KLS	SM	PM	KLS	SM	AK	PM	KLS	
1	Kebijakan Kementerian Kesehatan dalam Pengembangan Program Pelayanan Kesehatan Tradisional, Alternatif dan Komplementer	2	0	0	2	2							2				2
2	Mediko Etikolegal Dokter dalam Praktik Akupunktur	1	1	0	2	1	1						2				2
<b>JUMLAH</b>		<b>3</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>4</b>	<b>3</b>	<b>1</b>						<b>4</b>				<b>4</b>
<b>B</b>	<b>MATERI INTI</b>																
1	Akupunktur klasik	2	2	0	4	2	2						4				4
2	Karakteristik titik akupunktur	3	3	0	6	3	3						6				6
3	Prinsip dasar terapi akupunktur	3	3	0	6	3	3						6				6
4	Mekanisme kerja rangsang akupunktur	3	3	0	6	3	3						6				6
5	Titik akupunktur menurut WHO	18	18	0	36	18	4		14				22			14	36
6	Teknik akupresur	2	4	0	6	2	4						6		0		6
7	Teknik penjaruman dan termal	4	8	0	12	4	2		6				6		6		12
8	Teknik terapi nyeri tertentu dengan <i>Integrative Neuro Muscular Acupoint System</i> (INMAS)	4	8	0	12	4	2		6				6		6		12
9	Keamanan akupunktur ( <i>safety in acupuncture</i> )	4	4	0	8	4	4						8		0		8
10	Penerapan akupunktur dalam berbagai gangguan penyakit	24	24	0	48	24	6		18				30			18	48
<b>JUMLAH</b>		<b>67</b>	<b>77</b>	<b>0</b>	<b>144</b>	<b>67</b>	<b>33</b>		<b>44</b>				<b>100</b>			<b>44</b>	<b>144</b>
<b>C</b>	<b>MATERI PENUNJANG</b>																
1	Membangun Komitmen Belajar	0	3	0	3	0	2		1				2			1	3
2	Rencana Tindak Lanjut	0	2	0	2				2				0			2	2
3	Anti Korupsi	2	0	0	2	2							2			0	2
<b>JUMLAH</b>		<b>2</b>	<b>5</b>	<b>0</b>	<b>7</b>	<b>2</b>	<b>2</b>		<b>3</b>				<b>4</b>			<b>3</b>	<b>7</b>
<b>JUMLAH TOTAL</b>		<b>72</b>	<b>83</b>	<b>0</b>	<b>155</b>	<b>72</b>	<b>36</b>		<b>47</b>				<b>108</b>			<b>47</b>	<b>155</b>

Catatan :

1. SM : Sinkronous Maya : Ada interaksi langsung Fasil dan peserta diruang dan waktu yang sama (Zoom)

2. AK : Asinkronous Maya : Fasil dan peserta diruang dan waktu berbeda : misalnya pembelajaran melalui video, tidak ada interaksi langsung antara fasil dan peserta

3. KLS : Klasikal : Tatap muka langsung

4. PM : Praktek mandiri : Praktek dengan penugasan, tidak ada interaksi langsung antara fasil dan peserta

4. Perlu penambahan JPL BLC dan RTL, proporsional dengan total waktu pelatihan

5. Perlu penambahan materi antikorupsi dalam setiap pelatihan

6. Dari konversi ini dibutuhkan  $\geq 12$  hari daring dan 5 hari luring, namun bila JPL daring perhari di kurangi, ada penambahan hari luring

## Pelatihan Akupunktur Dasar Katagori Dokter Umum

**Pengendali Mutu Pelatihan : Jandes Saragih, M.Kes**

Waktu	Mata Pelatihan	T	P	PL	Fasilitator
<b>DARING</b>					
Hari 1 Senin					
07.00-08.00	Pre test				Panitia
08.00-09.00	Pembukaan				Ka UPTD Pelkes, Tim Akupunktur
09.00-10.30	Building Learning Commitment		2		Pengendali Mutu Pelatihan
10.30-10.45	Istirahat				
10.45-12.15	Kebijakan Kementerian Kesehatan dalam Pengembangan Program Pelayanan Kesehatan Tradisional, Alternatif dan Komplementer	2			
12.15-13.00	Istirahat				
13.00-14.30	Mediko Etikolegal Dokter dalam Praktik Akupunktur	1	1		
14.30-16.00	Antikorupsi	2			
16.00-16.15	Istirahat				
16.15-18.00	Akupunktur klasik	2			
Hari 2 Selasa					
07.45-08.00	Refleksi				Pengendali Mutu Pelatihan
08.00-09.30	Akupunktur klasik		2		
09.30-10.15	Karakteristik titik akupunktur	1			
10.15-10.30	Istirahat				
10.30-12.00	Karakteristik titik akupunktur	2			
12.00-13.00	Istirahat				
13.00-15.15	Karakteristik titik akupunktur		3		
15.15-15.30	Istirahat				
15.30-17.45	Prinsip dasar terapi akupunktur	3			
Hari ke 3 Rabu					
07.45-08.00	Refleksi				Pengendali Mutu Pelatihan
08.00-10.15	Prinsip dasar terapi akupunktur		3		
10.15-10.30	Istirahat				
10.30-12.45	Mekanisme kerja rangsang akupunktur	3			
12.45-13.45	Istirahat				
13.45-16.00	Mekanisme kerja rangsang akupunktur		3		
Hari ke 4 Kamis					
07.45-08.00	Refleksi				Pengendali Mutu Pelatihan
08.00-10.15	Titik akupunktur menurut WHO	3			
10.15-10.30	Istirahat				
10.30-12.45	Titik akupunktur menurut WHO	3			
12.45-13.45	Istirahat				
13.45-16.00	Titik akupunktur menurut WHO	3			

Hari ke 5 Jumat					
07.45-08.00	Refleksi				Pengendali Mutu Pelatihan
08.00-10.15	Titik akupunktur menurut WHO	3			
10.15-10.30	Istirahat				
10.30-12.00	Titik akupunktur menurut WHO	2			
12.00-13.30	Istirahat				
13.30-17.00	Titik akupunktur menurut WHO	4			
Hari ke 6 Senin					
07.45-08.00	Refleksi				Pengendali Mutu Pelatihan
08.00-10.15	Titik akupunktur menurut WHO		3		
10.15-10.30	Istirahat				
10.30-11.15	Titik akupunktur menurut WHO		1		
11.15-12.45	Teknik akupresur	2			
12.45-13.45	Istirahat				
13.45-16.45	Teknik akupresur		4		
Hari ke 7 Selasa					
07.45-08.00	Refleksi				Pengendali Mutu Pelatihan
08.00-10.15	Teknik penjaruman dan termal	3			
10.15-10.30	Istirahat				
10.30-11.15	Teknik penjaruman dan termal	1			
11.15-12.45	Teknik penjaruman dan termal		2		
12.45-13.45	Istirahat				
13.45-16.45	Teknik terapi nyeri tertentu dengan <i>Integrative Neuro Muscular Acupoint System (INMAS)</i>	4			
10.15-10.30	Istirahat				
Hari ke 8 Rabu					
07.45-08.00	Refleksi				Pengendali Mutu Pelatihan
08.00-09.30	Teknik terapi nyeri tertentu dengan <i>Integrative Neuro Muscular Acupoint System (INMAS)</i>		2		
09.30-10.15	Keamanan akupunktur ( <i>safety in acupuncture</i> )	1			
10.15-10.30	Istirahat				
10.30-12.45	Keamanan akupunktur ( <i>safety in acupuncture</i> )	3			
12.45-13.45	Istirahat				
13.45-16.45	Keamanan akupunktur ( <i>safety in acupuncture</i> )		4		
Hari ke 9 Kamis					
07.45-08.00	Refleksi				Pengendali Mutu Pelatihan
08.00-10.15	Penerapan akupunktur dalam berbagai gangguan penyakit	3			
10.15-10.30	Istirahat				
10.30-12.45	Penerapan akupunktur dalam berbagai gangguan penyakit	3			
12.45-13.45	Istirahat				
13.45-16.00	Penerapan akupunktur dalam berbagai gangguan penyakit	3			

Harike 10 Jumat					
07.45-08.00	Refleksi				Pengendali Mutu Pelatihan
08.00-10.15	Penerapan akupunktur dalam berbagai gangguan penyakit	3			
10.15-10.30	Istirahat				
10.30-12.00	Penerapan akupunktur dalam berbagai gangguan penyakit	2			
12.45-13.45	Istirahat				
13.45-16.45	Penerapan akupunktur dalam berbagai gangguan penyakit	4			
Harike 11 Senin					
07.45-08.00	Refleksi				Pengendali Mutu Pelatihan
08.00-10.15	Penerapan akupunktur dalam berbagai gangguan penyakit	3			
10.15-10.30	Istirahat				
10.30-11.15	Penerapan akupunktur dalam berbagai gangguan penyakit	1			
11.15-12.45	Penerapan akupunktur dalam berbagai gangguan penyakit		2		
12.45-13.45	Istirahat				
13.45-15.15	Penerapan akupunktur dalam berbagai gangguan penyakit		2		
15.15	Penjelasan Klasikal				
<b>KLASIKAL</b>					
Hari 1 Senin					
07.45-08.00	Refleksi H1-H11				Pengendali Mutu Pelatihan
08.00-08.45	Building Learnig Commitment		1		Pengendali Mutu Pelatihan
08.45-10.15	Titik akupunktur menurut WHO		2		
10-15-10.30	Istirahat				
10.30-12.45	Titik akupunktur menurut WHO		3		
12.45-13.45	Istirahat				
13.45-16.00	Titik akupunktur menurut WHO		3		
Hari 2 Selasa					
07.45-08.00	Refleksi				Pengendali Mutu Pelatihan
08.00-10.15	Titik akupunktur menurut WHO		3		
10.15-10.30	Istirahat				
10.30-12.45	Titik akupunktur menurut WHO		3		
12.45-13.45	Istirahat				
13.45-16.00	Teknik penjaruman dan termal		3		
Hari 3 Rabu					
07.45-08.00	Refleksi				Pengendali Mutu Pelatihan
08.00-10.15	Teknik penjaruman dan termal		3		

10.15-10.30	Istirahat				
10.30-12.45	Teknik terapi nyeri tertentu dengan <i>Integrative Neuro Muscular Acupoint System</i> (INMAS)		3		
12.45-13.45	Istirahat				
13.45-16.00	Teknik terapi nyeri tertentu dengan <i>Integrative Neuro Muscular Acupoint System</i> (INMAS)		3		
Hari 4 Kamis					
07.45-08.00	Refleksi				Pengendali Mutu Pelatihan
08.00-10.15	Penerapan akupunktur dalam berbagai gangguan penyakit		3		
10.15-10.30	Istirahat				
10.30-12.45	Penerapan akupunktur dalam berbagai gangguan penyakit		3		
12.45-13.45	Istirahat				
13.45-16.00	Penerapan akupunktur dalam berbagai gangguan penyakit		3		
Hari 5 Jumat					
07.45-08.00	Refleksi				Pengendali Mutu Pelatihan
08.00-10.15	Penerapan akupunktur dalam berbagai gangguan penyakit		3		
10.15-10.30	Istirahat				
10.30-12.45	Penerapan akupunktur dalam berbagai gangguan penyakit		3		
12.45-13.45	Istirahat				
13.45-16.00	Penerapan akupunktur dalam berbagai gangguan penyakit		3		
Hari 6 Sabtu					
07.45-08.00	Refleksi				Pengendali Mutu Pelatihan
08.00-10.15	Penerapan akupunktur dalam berbagai gangguan penyakit		3		
10.15-10.30	Istirahat				
10.30-12.00	Rencana Tindak Lanjut		2		
12.00-13.00	Istirahat				
13.00-14.00	Post test				Panitia
14.00-14.30	Evaluasi Penyelenggaraan				Panita
14.30-15.30	Penutupan				Panitia
	Jumlah JPL	70	84	0	154

## **MPP.1: Membangun Komitmen Belajar (3 Jpl x 45 menit)**

Dalam membangun komitmen belajar terdapat 4 langkah yang dilakukan untuk membangun suasana belajar yang kondusif dan membuat kesepakatan belajar.

### **Langkah 1. Perkenalan**

- Fasilitator akan memperkenalkan diri dan menyampaikan tujuan pembelajaran.
- Mengajak peserta untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.
- Masing-masing peserta melakukan perkenalan dengan metode berupa *games*.

### **Langkah 2. Pencairan**

- Fasilitator menyiapkan kursi sejumlah peserta dan disusun melingkar.
- Semua peserta diminta duduk di kursi dan salah satu diantara peserta duduk di tengah lingkaran.
- Peserta yang duduk di tengah lingkaran diminta memberi aba-aba agar peserta yang disebut identitasnya berpindah tempat duduk, misalnya dengan menyerukan: “Semua peserta yang memakai kacamata pindah”. Pada keadaan tersebut akan terjadi pertukaran tempat duduk dan saling berebut. Hal ini akan menggambarkan suasana “*storming*”, yang merupakan tahap awal dari pembentukan suatu kelompok.
- Ulangi lagi hal tersebut, dimana setiap peserta yang duduk di tengah lingkaran memberikan instruksi yang lain seperti “Semua peserta yang berbaju batik” dan lain-lain. Lakukan permainan ini selama 10 menit.
- Fasilitator memandu peserta untuk merefleksikan perasaannya dalam permainan tersebut serta pengalaman belajar apa yang diperolehnya.

### **Langkah 3. Merumuskan harapan terhadap pelatihan dan norma yang disepakati**

- Fasilitator membagi peserta dalam kelompok kecil @5 orang, kemudian menjelaskan penugasan kelompok, yaitu:
- Masing-masing kelompok menentukan harapan terhadap pelatihan ini, serta kekhawatiran dalam mencapai harapan tersebut. Mula-mula secara individu, kemudian hasil setiap individu dibahas dan dilakukan kesepakatan sehingga menjadi harapan kelompok.
- Setiap kelompok diminta untuk mempresentasikan hasil diskusinya. Peserta lainnya diminta untuk memberikan tanggapan dan masukan.
- Fasilitator memandu peserta untuk membahas harapan dan kekhawatiran dari setiap kelompok sehingga menjadi harapan kelas yang disepakati bersama.
- Berdasarkan harapan kelas yang telah disepakati bersama, kemudian fasilitator memandu peserta

untuk merumuskan norma kelas yang disepakati bersama. Peserta difasilitasi sedemikian rupa agar semua berperan aktif dan memberikan komitmennya untuk mentaati norma kelas tersebut.

#### **Langkah 4. Menentukan kontrol kolektif**

- Fasilitator memandu *brainstroming* tentang sanksi apa yang harus diberlakukan bagi peserta yang tidak mematuhi atau melanggar norma yang telah disepakati. Tuliskan hasil *brainstorming* di papan *flipchart* agar bisa dibaca oleh semua peserta.
- Fasilitator memandu pembahasan hasil *brainstorming*, sehingga dapat dirumuskan sanksi yang disepakati oleh kelas.

#### **Langkah 5. Penutupan sesi**

- Fasilitator memandu peserta untuk membuat rangkuman dari semua proses dan hasil pembelajaran selama sesi ini.
- Fasilitator memberi ulasan singkat tentang materi yang terkait dengan Membangun Komitmen Belajar ini.
- Mengakhiri sesi dengan tepuk tangan bersama.
- Fasilitator mengucapkan salam dan mengajak semua peserta saling bersalaman.

**MPD.2: Mediko Etikolegal Dokter dalam Praktik Akupunktur (1 Jpl x 45 menit)**

- Setiap peserta mengerjakan penugasan sesuai dengan skenario dan pertanyaan.
- Salah satu peserta mempresentasikan jawaban atas skenario yang diberikan.
- Peserta lainnya menanggapi/komentar mengenai presentasi peserta yang maju.
- Instruktur menilai dan mengoreksi bila masih ada yang belum sesuai.

Skenario :

*Seorang dokter umum telah menyelesaikan pelatihan akupunktur dasar untuk dokter umum dan dinyatakan telah lulus. Dalam praktiknya seorang pasien datang berobat dengan keluhan nyeri pinggang bawah sejak 2 tahun yang lalu.*

Tuliskan kewenangan untuk melakukan tindakan akupunktur pada kasus nyeri pinggang bawah.

- Titik akupunktur yang dipilih
- Teknik rangsang yang dipilih
- Jika pada kasus ini digunakan elektrostimulator : bagaimana konsekuensinya?



### **MPI.1: Akupunktur Klasik (2 Jpl x 45 menit)**

- Peserta dibagi dalam 3 kelompok (waktu 30 menit per kegiatan).
- Peserta diberikan pertanyaan mengenai teori Yin Yang dan pergerakan 5 unsur
- Salah satu peserta mempresentasikan jawabannya
- Peserta lainnya menanggapi/komentar mengenai presentasi peserta yang maju.
- Instruktur menilai dan mengoreksi bila masih ada yang belum sesuai.

Pertanyaan :

- Gambarkan Taiji dan sebutkan sifat-sifat Yin Yang

Skenario :

*Seorang menderit hepatitis yang disebabkan oleh virus hepatitis A atau B. Pada sklera didapatkan warna kekuningan.*

Pertanyaan :

- Jelaskan skenario berdasarkan teori pergerakan 5 unsur.
- Jelaskan hubungan luar-dalam antar organ
  - Jantung
  - Hati
  - Usus besar

## **MPI.2: Karakteristik Titik Akupunktur (3 Jpl x 45 menit)**

- Peserta dibagi dalam 3 kelompok (waktu 45 menit per kegiatan).
- Salah satu peserta mempresentasikan jawabannya (peserta disiapkan kertas untuk menggambar)
- Peserta lainnya menanggapi/komentar mengenai presentasi peserta yang maju.
- Instruktur menilai dan mengoreksi bila masih ada yang belum sesuai.

Pertanyaan:

1. Bagaimana karakteristik titik akupunktur dalam panas, dalam perabaan, dalam penyuntikan zat radioaktif
2. Menuliskan dermatom yang sesuai dengan peta buta
3. Mengapa di rambut dan kuku tidak terdapat titik akupunktur?
4. Titik BL13 sesuai dengan dermatom organ apa?
5. Titik CV12 sesuai dengan dermatom organ apa?

### **MPI. 3: Prinsip Dasar Terapi Akupunktur (3 Jpl x 45 menit)**

- Peserta dibagi dalam 3 kelompok (waktu 45 menit per kegiatan).
- Pasien menjawab pertanyaan yang diberikan
- Peserta lainnya menanggapi/komentar mengenai presentasi peserta yang maju.
- Instruktur menilai dan mengoreksi bila masih ada yang belum sesuai.

Pertanyaan berikut untuk kelima skenario kasus :

1. Bagaimana prinsip terapi dan pemilihan titik berdasarkan EBM?
2. Bagaimana prinsip terapi dan pemilihan titik jauh dan titik dekat?
3. Bagaimana prinsip terapi berdasarkan titik pengalaman/empiris?

#### **Kasus 1**

*Pasien mengeluh nyeri kepala bagian samping sudah berlangsung sejak 3 bulan, sudah mendapatkan terapi medikamentosa analgesia namun belum ada perbaikan dan dirasakan kambuh-kambuhan.*

#### **Kasus 2**

*Pasien mengeluh nyeri ulu hati yang baru dirasakan sejak 3 hari.*

#### **Kasus 3**

*Pasien mengeluh nyeri bahu dan tidak bisa mengangkat, keluhan dirasakan setelah pasien melakukan kegiatan fisik yang berlebihan.*

#### **Kasus 4**

*Meningkatkan produksi air susu ibu pada ibu yang baru melahirkan*

#### **Kasus 5**

*Sindroma terowongan karpal*

#### **MPI. 4: Mekanisme Kerja Rangsang Akupunktur (3 Jpl x 45 menit)**

- Peserta dibagi dalam 3 kelompok (waktu 45 menit per kegiatan).
- Pasien menjawab pertanyaan yang diberikan
- Peserta lainnya menanggapi/komentar mengenai presentasi peserta yang maju.
- Instruktur menilai dan mengoreksi bila masih ada yang belum sesuai.

#### Pertanyaan

1. Gambarkan skema mekanisme kerja akupunktur lokal, segmental, dan sentral !
2. Pada kasus nyeri sendi lutut, jelaskan mekanisme akupunktur secara lokal !
3. Pada kasus pasien anak yang menderita asma bronkiale, jelaskan mekanisme akupunktur secara segmental !
4. Pada kasus sindroma terowongan kapal, jelaskan kemungkinan mekanisme kerja akupunktur !
5. Seorang pria berumur 45 tahun setelah diperiksa menderita hipertensi dan sudah mempergunakan obat-obat antihipertensi. Sebutkan mekanisme kerja akupunktur pada kasus ini!

#### Skenario :

Instruktur melakukan peragaan Teknik rangsang lifting, thrusting, rotating ke probandus dan dilanjutkan percobaan peragaan dari peserta ke probandus. Setelahnya, pasien diminta menunjuk titik akupunktur yang ada di kertas, dengan rincian :

1. Kepala leher
2. Ekstremitas atas
3. Ekstremitas bawah
4. Dada
5. Perut
6. Pinggang
7. Punggung atas

### **MPI. 5: Titik Akupunktur (18 Jpl x 45 menit)**

- Peserta dibagi dalam 3 kelompok
- Salah satu peserta mempresentasikan jawabannya
- Peserta lainnya menanggapi/komentar mengenai presentasi peserta yang maju.
- Instruktur menilai dan mengoreksi bila masih ada yang belum sesuai.

Pertanyaan :

1. Gambarkan jarak bone-cun (90 menit)
  - antara sendi siku ke sendi pergelangan tangan
  - antara patella ke lipat punggung kaki
  - antara incisura jugularis ke prosesus xyphoideus
  - antara batas rambut depan ke batas rambut belakang
  - antara umbilicus ke xymphisis pubis
2. Sebutkan tanda anatomi / anatomical landmark (90 menit)
  - setinggi margo medialis scapulae (contoh jawaban = setinggi T3)
  - setinggi margo inferior scapulae
  - setinggi SIAS
3. Gambarkan finger-cun (90 menit) dilampirkan gambar anatomi dan WHO
4. Setiap peserta diberikan gambar anatomi (setiap regio anatomi diberikan waktu 90 menit)
  - Bagian belakang kepala
  - Bagian anterior dada
  - Punggung atas
  - Ekstremitas atas bagian anterior
  - Ekstremitas bawah bagian posterior
  - Sendi pergelangan kaki

**MPI. 6: Teknik Akupresur (4 Jpl x 45 menit)**

- Peserta dibagi dalam 3 kelompok (waktu 45 menit per kegiatan).
- Salah satu peserta mempraktikkan Teknik akupresur
- Peserta lainnya menanggapi/komentar mengenai presentasi peserta yang maju.
- Instruktur menilai dan mengoreksi bila masih ada yang belum sesuai.

Jawab dan peragakan pertanyaan dibawah ini:

1. Sebutkan indikasi dan kontraindikasi akupresur
2. Sebutkan akupresur dalam maternity
3. Gambarkan 5 teknik dasar dalam akupresur
4. Sebutkan cara melakukan akupresur pada anak balita

### **MPI. 7: Teknik Penjaruman dan Termal (8 Jpl x 45 menit)**

- Peserta dibagi dalam 3 kelompok (waktu 90 menit per kegiatan).
- Salah satu peserta mempraktikkan teknik penjaruman
- Diminta tanggapan dari peserta lainnya
- Instruktur mengoreksi bila masih ada yang belum sesuai

Jawab pertanyaan dibawah ini

1. Gambarkan dan jelaskan struktur jarum akupunktur
2. Sebutkan jenis-jenis ukuran jarum akupunktur
3. Sebutkan alat pemanas untuk akupunktur
4. Jelaskan cara memegang jarum akupunktur
5. Sebutkan posisi pasien untuk terapi akupunktur
6. Jelaskan cara insersi jarum akupunktur
7. Sebutkan dan jelaskan cara manipulasi jarum akupunktur
8. Jelaskan mengenai indikasi dan waktu retensi jarum akupunktur
9. Jelaskan mengenai cara pencabutan jarum
10. Teknik melakukan penjaruman pada titik
  - EX-HN3
  - LI4
  - LU5
  - LI14
  - GB21
  - CV12
  - BL3
  - BL20
  - BL23
  - SP10
  - SP6
  - ST36
11. Sebutkan titik-titik akupunktur tubuh yang berisiko menusuk organ/struktur dalam!





**MPI. 8: Teknik Terapi Nyeri Tertentu dengan Integrative Neuro Muscular Accupoint System (INMAS) (8 Jpl x 45 menit)**

- Peserta dibagi dalam 3 kelompok (waktu 90 menit per kegiatan).
- Salah satu peserta mempresentasikan jawabannya
- Peserta lainnya menanggapi/komentar mengenai presentasi peserta yang maju.
- Instruktur menilai dan mengoreksi bila masih ada yang belum sesuai.

Pertanyaan :

1. Sebutkan titik homeostatik dan titik paravertebral
2. Buat gambar/skema titik INMAS anterior tubuh dan posterior tubuh
3. Lakukan cara penilaian self healing untuk kasus nyeri
4. Seorang dengan nyeri lutut sejak 6 bulan, potensial healing 4. Buat protokol pengobatan secara INMAS!

### **MPI. 9: Safety in Acupuncture (4 Jpl x 45 menit)**

- Peserta dibagi dalam 3 kelompok (waktu 90 menit per kegiatan).
- Salah satu peserta mempraktikan jawabannya
- Peserta lainnya menanggapi/komentar mengenai presentasi peserta yang maju.
- Instruktur menilai dan mengoreksi bila masih ada yang belum sesuai.

#### Skenario :

1. Tatalaksana untuk kasus jarum bengkok, jarum patah dan jarum yang tidak bisa dicabut (disediakan busa dibagi ke setiap kelompok dan siapkan jarum bengkok, jarum patah dan jarum yang tidak bisa dicabut)
2. Buat tatalaksana jika terjadi *syncope*? (sesuai WHO benchmark - hal 21)
3. Tatalaksana sterilisasi jarum akupunktur dan cara pembuangannya!
4. Tatalaksana jika terjadi perdarahan ringan, sedang, berat!

### **MPI. 10: Penerapan Akupunktur dalam berbagai gangguan penyakit (24 Jpl x 45 menit)**

Setiap peserta diwajibkan untuk melakukan pemeriksaan dan tatalaksana akupunktur pada 3 pasien. (Pengisian status sesuai yang dilampirkan serta tindakan akupunktur baru boleh dikerjakan pada probandus setelah konfirmasi dari instruktur)

- Anamnesa
- Pemeriksaan fisik
- Membuat Working diagnosis
- Membuat Differential diagnosis
- Pemilihan titik akupunktur
- Teknik rangsang akupunktur
- KIE dan rencana follow-up

Daftar penyakit :

Asma	Rhinitis alergika
Dispepsia	Hipertensi
<i>Tension headache</i>	<i>Tennis elbow</i>
<i>Migraine</i>	<i>Carpal tunnel syndrome</i>
<i>Bell's palsy</i>	Hemiparese pasca stroke
<i>Frozen shoulder</i>	<i>Morning sickness</i>
<i>Low back pain</i>	Insufisiensi laktasi
Obesitas	Osteoarthritis genu
Neuralgia pasca herpetika	<i>Achilles tendinitis</i>
Insomnia	Urtikaria

## **UJIAN TULIS**

Soal pilihan ganda berisikan 50 pertanyaan. Online synchronized, jawaban melalui gform.

Minimal passing grade 70% soal dijawab benar

## UJIAN OSCE

Terdiri dari 4 station (masing-masing 10 menit per station, penilaian batas lulus disesuaikan setiap station)

1. Tunjukkan titik akupunktur EX-HN3, ST36, PC6 pada tubuh sendiri
2. Menunjukkan titik akupunktur EX-HN3 (2 poin), ST36 (2poin), PC6 (2 poin) Nilai maksimal 6 poin, nilai batas lulus 4 poin
3. Safety in acupuncture, tatalaksana jarum patah (dipraktikan pada busa peraga)
4. Asepsis dan antisepsis (1poin)
5. Menekan busa peraga disekitar jarum dan mencoba mengeluarkan jarum (3poin)
6. Melakukan crossed-incision diatas jarum patah, kemudian mencabut dengan pinset (3poin)
7. Nilai maksimal 7 poin, nilai batas lulus 4 poin
8. Kasus hipertensi esensial. Tunjukkan titik akupunktur pada tubuh sendiri. Lakukan Teknik rangsang pada busa peraga
9. Menunjukkan titik dengan tepat pada tubuh sendiri (3 poin)
10. Asepsis dan antisepsis (1poin)
11. Melakukan teknik rangsang benam dibusa (3 poin)
12. Melakukan pencabutan jarum (2 poin)
13. Melakukan pembuangan jarum safety box (1 poin) Nilai maksimal 10 poin, nilai batas lulus 7 poin
14. Teknik rangsang rotating dengan jarum akupunktur pada busa peraga
15. Asepsis dan antisepsis (1poin)
16. Inseri jarum kedalam busa (2 poin)
17. Manipulasi setiap 5 menit (2 poin)
18. Retensi dan cabut jarum setelah perangsangan 15 menit (2 poin)
19. Mengevaluasi kondisi pasien → disebutkan saja (2 poin)
20. Melakukan pembuangan jarum safety box (1 poin) Nilai maksimal 10 poin, nilai batas lulus 7 poin